

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI WASTE MANAGEMENT DALAM UPAYA
MENDUKUNG GREEN HOTEL DI PADMA RESORT LEGIAN**



POLITEKNIK NEGERI BALI

I Gede Yuda Aryawinangun

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2025
SKRIPSI**

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI WASTE MANAGEMENT DALAM UPAYA
MENDUKUNG GREEN HOTEL DI PADMA RESORT LEGIAN**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**I Gede Yuda Aryawinangun
NIM 2115834104**

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2025**

SKRIPSI

IMPLEMENTASI WASTE MANAGEMENT DALAM UPAYA MENDUKUNG GREEN HOTEL DI PADMA RESORT LEGIAN

**Skripsi ini diusulkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Manajemen Bisnis Pariwisata
di Politeknik Negeri Bali**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**I Gede Yuda Aryawinangun
NIM 2115834104**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi *Waste Management* Dalam Upaya Mendukung *Green Hotel* di Padma Resort Legian” dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat agar dapat menyelesaikan Pendidikan Terapan S1 Manajemen Bisnis Pariwisata di Politeknik Negeri Bali.

Penulis menyadari bahwa tujuan penulisan usulan penelitian ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak selama proses penyusunan dan penulisan proposal ini. Untuk itu penulisan mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

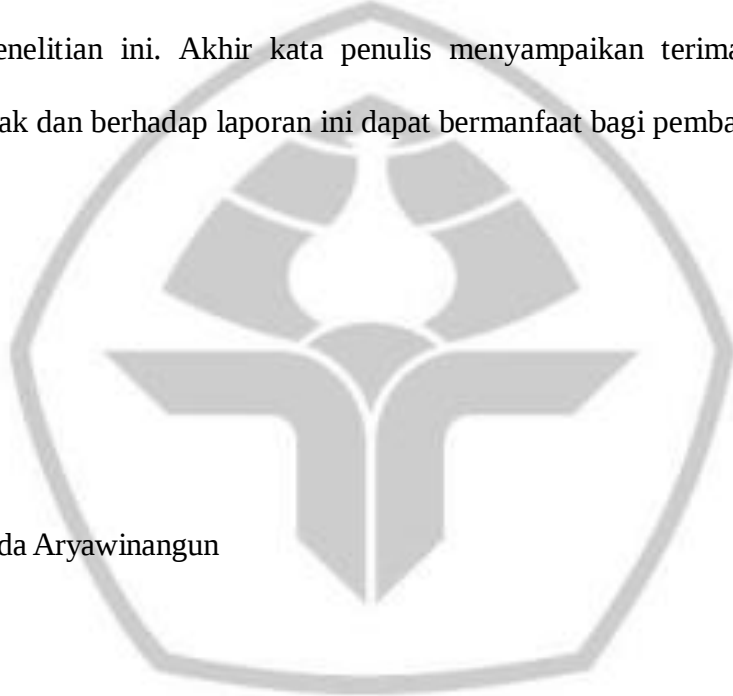
1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan serta fasilitas yang lengkap untuk proses perkuliahan di Kampus Politeknik Negeri Bali.
2. Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par., M.Par. selaku Ketua Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk belajar di Jurusan Pariwisata.
3. Putu Tika Virginiya, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata yang telah memberikan kesempatan untuk belajar di Jurusan Pariwisata.
4. Dr. Dra. Lien Darlina, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, pandangan dan senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam penyusunan Usulan Penelitian ini.

5. Dr. Made Satria Pramanda Putra, S.H., S.E., M.M. selaku Pembimbing II dan Koordinator Program Studi D4 Manajemen Bisnis Pariwisata yang telah memberikan saran, motivasi, arahan dan senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing penulis agar dapat menyelesaikan Usulan Penelitian ini dengan tepat waktu.

Penulis menyadari laporan ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan Usulan Penelitian ini. Akhir kata penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak dan berhadap laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Penulis

I Gede Yuda Aryawinangun



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

ABSTRAK

Aryawinangun, I Gede Yuda. (2025). Implementasi *Waste Management* Dalam Upaya Mendukung *Green Hotel* di Padma Resort Legian. Skripsi: Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali.

Skripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Dr. Dra. Lien Darlina, M.Hum, Pembimbing II: Dr. Made Satria Pramanda Putra, S.H., S.E., M.M.

Kata kunci: *Green Hotel, Reduce, Reuse, Recycle*

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi *waste management* dalam mendukung upaya peningkatan konsep *green hotel* di Padma Resort Legian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi langsung, wawancara semiterstruktur terhadap empat informan dari divisi Housekeeping, Food and Beverage, Kitchen, dan Front Office, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) telah diterapkan secara terintegrasi melalui berbagai inisiatif, seperti penggunaan kran otomatis untuk efisiensi air, pemanfaatan kembali barang operasional seperti botol kaca dan kain lap, hingga pengelolaan limbah organik menjadi kompos. Selain itu, sistem sensor pencahayaan, pemanas air tenaga surya, dan penggunaan produk lokal mendukung efisiensi energi dan pelestarian lingkungan. Kendala yang ditemukan terutama berkaitan dengan kurang optimalnya pemilahan sampah pada jam sibuk, namun secara umum praktik *waste management* telah menjadi bagian dari budaya kerja. Implementasi ini terbukti mendukung indikator *green hotel* seperti pengurangan konsumsi sumber daya, perlindungan lingkungan, dan penyediaan layanan ramah lingkungan. Dengan demikian, *waste management* berperan strategis dalam mendorong praktik perhotelan berkelanjutan.

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

ABSTRACT

Aryawinangun, I Gede Yuda. (2025). The Implementation of Waste Management to Enhance Green Hotel Practices at Padma Resort Legian. Undergraduate Thesis: Tourism Business Management, Tourism Department, Politeknik Negeri Bali.

This undergraduate thesis has been supervised and approved by Supervisor I: Dr. Dra. Lien Darlina, M.Hum, and Supervisor II: Dr. Made Satria Pramanda Putra, S.H., S.E., M.M.

Keyword: *Green Hotel, Reduce, Reuse, Recycle*

This study aims to explore the implementation of waste management in supporting the advancement of the green hotel concept at Padma Resort Legian. A qualitative approach was employed, utilizing data collection techniques such as direct observation, semi-structured interviews with four informants from the Housekeeping, Food and Beverage, Kitchen, and Front Office divisions, as well as documentation. The findings reveal that the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle) have been integrated across departments through various initiatives, including the use of automatic faucets to conserve water, the reuse of operational items such as glass bottles and cleaning cloths, and the processing of organic waste into compost. Additionally, the use of lighting sensors, solar water heaters, and local products supports energy efficiency and environmental sustainability. Challenges identified include suboptimal waste sorting during peak hours, yet overall, waste management practices have become embedded in the hotel's work culture. This implementation contributes significantly to key green hotel indicators, such as resource consumption reduction, environmental protection, and the delivery of eco-friendly services. Therefore, waste management plays a strategic role in promoting sustainable hospitality practices.

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian.....	5
1.5.1 Ruang Lingkup	5
1.5.2 Batasan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Hotel.....	7
2.1.2 Sampah.....	9
2.1.3 <i>Waste Management</i>	10
2.1.4 <i>Green Hotel</i>	11
2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya	13
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Lokasi dan Periode Penelitian.....	16
3.2 Objek Penelitian.....	16

3.3	Identifikasi Variabel.....	17
3.4	Definisi Operasional Variabel.....	17
3.5	Jenis dan Sumber Data	18
3.5.1	Jenis Data.....	18
3.5.2	Sumber Data	19
3.6	Penentuan Informan	20
3.7	Metode Pengumpulan Data.....	20
3.7.1	Observasi	20
3.7.2	Wawancara	21
3.7.3	Dokumentasi.....	21
3.8	Metode dan Teknik Analisis Data	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		24
4.1	Gambaran Umum.....	24
4.1.1	Sejarah Hotel	24
4.1.2	Bidang Usaha.....	25
4.1.3	Struktur Organisasi	39
4.2	Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	47
4.2.1	Implementasi <i>Waste Management</i> di Padma Resort Legian.....	47
4.2.2	Implementasi <i>Waste Management</i> dalam Upaya Mendukung Green Hotel di Padma Resort Legian	60
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		75
5.1	Kesimpulan	75
5.2	Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA		78
LAMPIRAN		80

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	13
Tabel 3.1 Variabel Waste Management	17
Tabel 3.2 Variabel Green Hotel.....	18
Tabel 3.3 Informan Penelitian.....	20



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi	40
Gambar 4.2 <i>Infused Water Dispenser</i>	48
Gambar 4.3 <i>Laundry Bag</i>	48
Gambar 4.4 Penggunaan plastik <i>wrap</i>	49
Gambar 4.5 Penggunaan sistem digital.....	50
Gambar 4.10 Air minum botol kaca	51
Gambar 4.7 <i>Name Tag</i> Berulang	55
Gambar 4.8 Tempat Sampah	58
Gambar 4.9 Sampah Tercampur	59
Gambar 4.10 Bagan Hubungan Antar dimensi.....	61
Gambar 4.11 Kran air otomatis.....	61
Gambar 4.12 Lampu Otomatis	63
Gambar 4.13 <i>Lobby</i> desain terbuka	65
Gambar 4.14 Alat makan <i>Reusable</i>	67
Gambar 4.15 Botol refil sabun	68
Gambar 4.16 Kebun mini.....	70
Gambar 4.17 Tempat sampah terpisah.....	72

JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	80
Lampiran 2. Daftar Pertanyaan	81
Lampiran 3. Hasil Wawancara berdasarkan Dimensi Waste Management.....	84
Lampiran 4. Hasil Wawancara berdasarkan Dimensi Green Hotel.....	94



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah dapat didefinisikan sebagai material yang perlu dikelola dengan baik agar memiliki nilai tambah, sehingga dapat dimanfaatkan kembali dan membantu mengurangi pencemaran lingkungan (Mahyudin, 2014). McDougall et al., (2001) mengungkapkan sampah sebagai sesuatu yang kurang berguna dan bernilai, atau sisa-sisa yang tidak berguna. Sampah adalah produk dari aktivitas manusia. Secara fisik terdiri atas material yang sama dengan barang yang berguna, hanya dibedakan dari kurangnya nilai. Penyebab kurangnya nilai atau kegunaan dapat dihubungkan dengan tercampurnya sampah dan komposisi sampah yang tidak diketahui.

Berbagai daerah di Indonesia memiliki permasalahan sampah yang sama dan menjadi berkempajangan yang belum menemukan solusi. Meningkatnya volume sampah yang diakibatkan dari kurangnya pemahaman masyarakat tentang nilai pengelolaan sampah. Dengan demikian pengelolaan sampah sangatlah penting untuk diterapkan di masyarakat, khususnya daerah di Indonesia yaitu Bali yang dimana pengelolaan sampah masih kurang efektif.

Pada tahun 2023, berdasarkan data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN), provinsi Bali menghasilkan 1,2 juta ton timbulan sampah. Jika dirinci berdasarkan wilayahnya, timbulan sampah di Bali paling banyak berasal dari Kota Denpasar, yakni 357,9 ribu ton pada tahun 2023. Diurutan selanjutnya ada Kabupaten Gianyar dengan 196,6 ribu ton sampah, Kabupaten Badung 195,2 ribu

ton, Kabupaten Buleleng 150,5 ribu ton, Kabupaten Karangasem 102,6 ribu ton, Kabupaten Tabanan 84,9 ribu ton, Kabupaten Jembrana 59,7 ribu ton, Kabupaten Bangli 41,1 ribu ton dan yang terakhir Kabupaten Klungkung sebanyak 40,2 ribu ton sampah. Berdasarkan sumbernya sampah di Bali paling banyak berasal dari sampah organik yang mencapai 60%, sampah plastik 20%, kertas 11%, besi 2%, gelas 2% dan lain-lain 5% (Muhajir, 2019). Pengelolaan sampah harus segera dimulai dan dilaksanakan oleh semua pihak, terutama oleh penghasil sampah seperti hotel (Media Pelangi, 2022). Tingginya wisatawan yang berkunjung ke Bali mengakibatkan beberapa dampak negatif seperti sampah yang dihasilkan dari industri perhotelan meningkat pesat.

Hotel-hotel berbintang di Bali, terutama hotel bintang lima, berkontribusi besar terhadap jumlah sampah yang dihasilkan setiap harinya. Beberapa contohnya seperti Ayana Resort & Spa sebesar 684,54 kg per hari, Four Season Resort Bali at Jimbaran sebesar 565,75 Kg per hari, Intercontinental Bali Resort sebesar 342,34 kg per hari, Jimbaran Puri Bali sebesar 181,51 kg per hari, Le Meridien Bali Jimbaran sebesar 175,49 kg per hari, Dari total jumlah sampah yang dihasilkan oleh hotel peharinya 90% adalah sampah organik (Perdanawati Pitoyo *et al.*, 2016). Mengingat besarnya jumlah sampah yang dihasilkan, penting bagi hotel-hotel di Bali untuk menerapkan sistem pengelolaan sampah yang baik dan efektif, sehingga dapat membantu mengurangi dampak lingkungan. Dengan pengelolaan sampah yang optimal, diharapkan wistawan akan merasa lebih nyaman selama menginap di Bali.

Padma Resort Legian, sebagai salah satu hotel Bintang lima di Bali, berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan dalam operasionalnya. Dengan kapasitas yang besar dan aktivitas yang beragam, hotel ini menghasilkan sampah dalam jumlah yang signifikan setiap harinya. Sampah tersebut mencakup sampah organik, seperti sisa makanan, serta sampah non-organik, seperti plastik, kertas, dan kemasan sekali pakai. Pengelolaan sampah yang tidak efektif dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti pencemaran lingkungan dan penumpukan sampah di tempat pembuangan akhir (TPA).

Salah satu tantangan utama yang dihadapi Padma Resort Legian adalah tingginya volume sampah harian yang memerlukan pengelolaan yang cermat. Sampah organik dan non-organik jika tidak dikelola dengan baik, dapat mencemari lingkungan. Permasalahan lainnya adalah rendahnya tingkat kesadaran dan partisipasi karyawan dalam mendukung program pengelolaan sampah. Tidak semua karyawan memahami pentingnya memisahkan sampah dan belum sepenuhnya terlatih untuk menerapkan prinsip pengelolaan sampah dalam operasional sehari-hari. Hal ini menyebabkan upaya pengelolaan sampah sering kali kurang optimal.

Padma Resort Legian menyadari bahwa pengelolaan sampah yang efektif membutuhkan pendekatan yang holistik dan kolaboratif. Oleh karena itu, implementasi *waste management* menjadi prioritas dalam upaya mendukung *green hotel*. Program-program seperti pelatihan karyawan tentang pengelolaan sampah, edukasi tamu mengenai pentingnya pengurangan sampah, serta pengembangan fasilitas daur ulang dapat menjadi langkah awal dalam menciptakan sistem pengelolaan sampah yang berkelanjutan..

Melalui langkah-langkah strategis dalam pengelolaan sampah, Padma Resort Legian tidak hanya dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, tetapi juga memperkuat reputasi sebagai hotel yang peduli terhadap keberlanjutan. Inisiatif ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi hotel-hotel lain di Bali untuk mengadopsi prinsip *green hotel* dan mendukung pariwisata berkelanjutan yang memberikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan, masyarakat, dan industri pariwisata itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian terhadap “Implementasi *Waste Management* Dalam Upaya Mendukung *Green Hotel* Di Padma Resort Legian”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah implementasi *waste management* di Padma Resort Legian?
2. Bagaimanakah implementasi *waste management* dalam upaya mendukung *green hotel* di Padma Resort Legian?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui implementasi *waste management* di Padma Resort Legian.
2. Untuk mengetahui implementasi *waste management* dalam upaya mendukung *green hotel* di Padma Resort Legian.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis berdasarkan penelitian ini adalah agar dapat memberikan tambahan informasi bagaimana cara *waste management* dapat diimplementasikan sehingga dapat mendukung *green hotel* di Padma Resort Legian dapat diwujudkan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa, hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberikan ilustrasi yang lebih *real* khususnya tentang implementasi *waste management* dalam upaya mendukung *green hotel* di Padma Resort Legian yang tentunya berpengaruh pada operasional dan kondisi lingkungan dari perusahaan.
2. Bagi Politeknik Negri Bali, Hasil Penelitian ini dapat menambah sumber informasi dan referensi bagi para peneliti berikutnya yang akan menganalisis masalah yang sama persis serta bertujuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan kelemahan dalam penelitian yang sudah ada sebelumnya.
3. Bagi Padma Resort Legian, Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan akan pentingnya implementasi *waste management* dalam mendukung *green hotel* di Padma Resort Legian.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup

Penelitian ini berfokus pada implementasi *waste management* di Padma Resort Bali, khususnya terkait dengan pengelolaan sampah organik dan non-organik dalam upaya mendukung *Green Hotel*.

1.5.2 Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini terletak pada ruang lingkup operasional *housekeeping*, *food and beverage service*, *food and beverage kitchen*, *front office*. Periode pengambilan data lapangan juga dibatasi dalam rentang waktu satu tahun, mulai dari bulan Juli 2024 – Juli 2025.



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi *waste management* di Padma Resort Legian telah dilaksanakan melalui penerapan prinsip 3R (*Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle*) secara terintegrasi di berbagai departemen operasional hotel. Setiap departemen menunjukkan komitmen dalam mengurangi timbulan sampah, baik dengan meminimalkan penggunaan bahan sekali pakai, menggunakan kembali barang-barang operasional selama masih layak pakai, hingga memilah dan mendaur ulang limbah sesuai kategori. Penggunaan kran otomatis, pemisahan sampah berdasarkan jenis, pemanfaatan botol isi ulang, serta kebun kompos organik menjadi contoh konkret dari strategi pengelolaan limbah yang tidak hanya efisien, tetapi juga berorientasi pada kelestarian lingkungan. Meski masih ditemukan beberapa kendala teknis, seperti ketidakteraturan pemilahan saat jam sibuk, namun secara umum sistem pengelolaan limbah telah menjadi bagian dari budaya kerja hotel. Implementasi *waste management* di Padma Resort Legian juga terbukti menjadi bagian penting dalam mendukung pencapaian standar *green hotel*.

Penerapan prinsip 3R (*Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle*) tidak hanya berfungsi untuk mengelola limbah secara efisien, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap berbagai aspek utama dalam konsep *green hotel*, seperti *reduce consumption*, *energy management*, *environmental protection*, *green product & service*, dan *green design*. Misalnya, tindakan *reduce* seperti penghematan air melalui penggunaan

kran sensor dan kebijakan penggantian linen berdasarkan permintaan tamu menunjukkan pengurangan konsumsi sumber daya secara signifikan. Reuse seperti pemanfaatan kembali botol kaca dan kain lap di dapur tidak hanya mengurangi pemborosan, tetapi juga mendukung efisiensi biaya dan operasional. Sementara itu, sistem daur ulang (*recycle*) yang diterapkan melalui pemisahan sampah dan pengelolaan limbah organik berkontribusi pada perlindungan lingkungan dan bahkan mendukung pemanfaatan ulang sebagai kompos di kebun organik hotel. Lebih lanjut, praktik *waste management* juga terintegrasi dengan manajemen energi melalui penggunaan *solar water heater*, sistem sensor pencahayaan, dan pendingin ruangan otomatis yang hemat energi. Aspek *green product & service* tercermin dari penggunaan bahan pangan lokal dan organik, sementara dimensi *green design* diperkuat dengan adanya ventilasi alami dan ruang terbuka hijau di berbagai area hotel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi *waste management* di Padma Resort Legian mendukung pengurangan dampak lingkungan, efisiensi sumber daya, serta peningkatan kualitas layanan yang ramah lingkungan yang sejalan dengan prinsip utama dari konsep *green hotel*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, Padma Resort Legian telah menunjukkan komitmen tinggi dalam mengimplementasikan *waste management* berbasis prinsip 3R secara menyeluruh. Namun, untuk semakin mengoptimalkan sistem yang telah berjalan, terdapat beberapa hal yang dapat menjadi perhatian ke depan. Misalnya, diperlukan peningkatan konsistensi dalam proses pemilahan sampah, khususnya pada waktu operasional sibuk. Hal ini dapat diatasi dengan memberikan pelatihan

berkala kepada staf serta penambahan visualisasi atau penanda yang lebih informatif pada titik-titik pemilahan. Selain itu, penguatan sistem monitoring dan evaluasi berkala akan sangat bermanfaat untuk memastikan bahwa seluruh prosedur pengelolaan limbah terus berjalan secara efektif dan terintegrasi. Dengan upaya perbaikan berkelanjutan ini, diharapkan Padma Resort Legian dapat semakin memperkuat posisinya sebagai pelopor green hotel yang berkelanjutan dan ramah lingkungan di Indonesia.



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Pangestu, P. (2022). Implementasi Waste Management untuk menunjang pembangunan berkelanjutan di hotel Infinity8.
- Gui, I. (2024). implementasi green waste management dalam meningkatkan hygiene dan sanitasi pada restoran di conrad bali.
- Handayani, T., & Tanjung, Y. (2017). Pengaruh Sikap Kewirausahaan Dan Proses Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Rumah Batik Komar Di Kota Bandung. *JURISMA : Jurnal Riset Bisnis & Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.34010/jurisma.v7i1.470>
- Hanifah, R. D., & Finzky, F. (2018). Efektifitas Program Pengelolaan Sampah Plastic Di Hotel (Studi Kasus: Program “Bye-Bye Plastic 2018” Di Double Tree By Hilton Jakarta). *National Conference of Creative Industry*, September, 5–6. <https://doi.org/10.30813/ncci.v0i0.1225>
- Krestanto, H. (2019). Strategi dan Usaha Reservasi untuk Meningkatkan Tingkat Hunian di Grand Orchid Hotel Yogyakarta. *Media Wisata*, 17(1). <https://doi.org/10.36276/mws.v17i1.151>
- Ma'ruf, A., Kustiani, I., & Arifaini, N. (2019). Presepsi mengenai manfaat manajemen limbah kontruksi studi kasus proyek kontruksi di Bandar Lampung. 1–14.
- Mahyudin, R. . (2014). Strategi Pengelolaan Sampah Berkelanjutan. *EnviroScienteae*, 10, 80–87.
- McDougall, Forbes White, Peter Franke, Marina Hindle, P. (2001). *Integrated Solid Waste Management: a Life Cycle Inventory*.
- Muhajir, A. (2019). Inilah Data dan Sumber Sampah Terbaru di Bali. *MONGABAY Situs Berita Lingkungan*.
- Perdanawati Pitoyo, P. N., Arthana, I. W., & Sudarma, I. M. (2016). Kinerja Pengelolaan Limbah Hotel Peserta Proper Dan Non Proper Di Kabupaten Badung, Provinsi Bali. *ECOTROPHIC : Jurnal Ilmu Lingkungan (Journal of Environmental Science)*, 10(1), 33. <https://doi.org/10.24843/ejes.2016.v10.i01.p06>

- Rahmadi, A., Mirad Sari, N., & Indriyani, E. (2021). Pemanfaatan Limbah Industri. In Disnak Jatim (Vol. 4, Issue 3). <http://disnak.jatimprov.go.id/web/layananpublik/readtehnologi/812/pemanfaatan-limbah-industri>
- Rahman, F. A. (2014). Reduce , Reuse , Recycle : Alternatives for Waste Management. NM State University, 1–4.
- Subakti, A. G. (2016). Hotel Dan Sejarahinya, Hotel Management. Binus University. <https://hotel-management.binus.ac.id/2016/08/01/hotel-dan-sejarahinya/>
- Sugianto, E., Kurniawan, C. J., & Kristanti, M. (2017). Pengaruh program. Jurnal Hospitality Dan Manajemen Jasa, 5, 390–400.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Triandini, A. (2019). Konsep dan penerapan Waste Management pada kontraktor di kota Palangka Raya (Vol. 2, Issue 2).
- Wicaya, A. (2024). Implementasi Waste Management menuju Zero Waste di The Sun Resort and Villas - Ubud. Table 10, 4–